BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat berperan penting dalam sektor perhubungan, kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya. Namun prasarana yang terbebani lalu lintas yang tinggi akan menyebabkan penurunan pada kualitas jalan. Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya dan semakin bertambahnya jumlah kendaraan, maka kebutuhan sarana transortasi jalan sangat besar.

Seringkali kondisi jalan sudah mengalami kerusakan sebelum umur jalan yang telah diprediksikan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertumbuhan lalu lintas yang tidak sesuai prediksi, beban lalu lintas yang melampaui batas (overloading), kondisi dasar tanah yang buruk, ketidak sesuaian standart mutu lapis perkerasan untuk lalu lintas berat dan kekeliruan dalam pedoman penentuan tebal lapisan perkerasan jalan serta kurang baiknya sistem drainase jalan.

Pada ruas jalan Nasional Gempol – Pandaan Kabupaten Pasuruan yang memiliki peranan untuk mendistribusikan barang dan jasa. Daerah yang dilalui jalan ini merupakan kawasan yang cukup kompleks, terdapat beberapa bangunan seperti bangunan industri, SPBU, bangunan pemerintah, dan bangunan umum lainnya. Seiring berjalannya waktu lokasi tersebut mengalami kerusakan di beberapa ruas jalan, kerusakan pada jalan berpengaruh pada keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang diatas, perlu dilakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi permukaan perkerasan jalan, serta mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan pada ruas jalan tersebut. Sehingga untuk melaksanakan kajian terhadap kondisi jenis kerusakan jalan penulis melakukan studi dengan judul "EVALUASI KERUSAKAN JALAN DENGAN METODE

BINA MARGA PADA RUAS JALAN NASIONAL GEMPOL – PANDAAN 094 KM 46 + 050 – KM 34 + 200".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Volume lalu lintas terus meningkat ditambah dengan muatan berlebihan kendaraan berat di ruas jalan Gempol - Pandaan
- 2. Terdapat banyak kerusakan di jalan Gempol Pandaan
- 3. Kerusakan jalan mengurangi kenyamanan pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apa jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada ruas jalan nasional Gempol-Pandaan Km 46+050 – Km 34+200 ?
- 2. Berapa besar tingkat kerusakan jalan pada ruas jalan Gempol-Pandaan berdasarkan metode Bina Marga?
- 3. Apa jenis penanganan dan solusi yang dapat diterapkan pada ruas jalan Nasional Gempol-Pandaan berdasarkan mrtode Bina Marga?

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada ruas jalan Gempol-Pandaan .
- 2. Untuk menentukan tingkat kerusakan jalan di ruas jalan nasional Gempol-Pandaan berdasarkan metode Bina Marga.
- 3. Untuk mengetahui jenis penanganan dan solusi yang dapat diterapkan berdasarkan jenis kerusakan yang terdapat di ruas jalan Gempol-Pandaan dengan metode Bina Marga.

1.5 Manfaat Studi

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh instansi pemerintah terkait dalam kerusakan jalan.

 Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian pada kerusakan jalan.

1.6 Batasan Masalah

Menghindari melebarnya pembahasan, penyusun menentukan batasan-batasan masalah diantaranya:

- Lokasi studi berada pada ruas jalan Gempol Pandaan KM 46+050 KM 34+200, yaitu arah dari utara ke selatan (Pandaan Gempol)
- Perhitungan nilai indeks kondisi kerusakan jalan dilakukan dengan menggunakan metode Bina Marga.
- 3. Mengidentifikasi kerusakan jalan mencangkup jenis, luas dan kelas kerusakan dengan metode pengamatan secara visual (*visual assessment*) dan pengukuran menggunakan program bantu *autocad* 2007
- 4. Pada penanganan pemeliharaan kerusakan jalan dilakukan dengan perencanaan tebal lapis tambah (Overlay) dengan metode lendutan Falling Weight Deflectometer (FWD).